

EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNAAN E-LEARNING DALAM MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DAN END USER COMPUTING SATISFACTION TERHADAP PENERAPAN E-LEARNING DI BEBERAPA PERGURUAN DI KOTA PALEMBANG

Evi Yulianingsih¹⁾, Baibul Tujini²⁾

- 1) Sistem Informasi, Universitas Bina Darma
Jl. A.Yani No.12. Plaju Palembang
email: evi_yulianingsih@mail.binadarma.ac.id
- 2) Manajemen Informatika, Universitas Bina Darma
Jl. A.yani No.12. Plaju Palembang
email: baibul_tujini@mail.binadarma.ac.id

Abstrak – Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini telah digunakan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Dalam pendidikan penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi adalah salah satu faktor dalam memperbaiki mutu pendidikan. Salah satu bentuk perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi adalah e-learning. Implementasi e-learning dalam sistem pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar yang tidak hanya di dalam kelas tapi juga di luar kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji model penerimaan (acceptance) penggunaan sistem E-Learning di beberapa Perguruan Tinggi di Kota Palembang dengan menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS). Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan alat bantu aplikasi SPSS. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan (acceptance) penggunaan Sistem e-learning menggunakan model TAM dan EUCS. Selain itu hasil pengujian juga diharapkan dapat memberikan pembuktian mengenai faktor-faktor dominan yang mempengaruhi penerimaan pemakai akhir (end user) terhadap penerapan Sistem e-learning

Kata Kunci : Technology Acceptance Model, End User Computing Satisfaction, e-learning

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di era globalisasi mengakibatkan perubahan yang sangat berarti di berbagai aspek kehidupan manusia. E-learning adalah salah satu model atau metode pembelajaran yang sedang digiatkan oleh pemerintah, khususnya di bidang Pendidikan. Pembelajaran e-learning ini merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu Jaringan Internet. Istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam e-learning digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet[1].

Model TAM merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian karena model ini lebih sederhana dan mudah diterapkan TAM dikembangkan untuk menjelaskan perilaku penggunaan komputer. Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pemakai dengan dua variabel yaitu Kemudahan (usefulness) dan Kemudahan Penggunaan (ease of use) [2]. Model lain dari penerimaan teknologi adalah End User Computing Satisfaction (EUCS) Model ini digunakan untuk mengukur kepuasan pemakai

terhadap Sistem Informasi [3]. Dalam penelitian ini akan di lihat apakah faktor-faktor yang digunakan dalam model TAM dan EUCS tersebut berhubungan dengan penerimaan (acceptance) pemakai akhir untuk menggunakan E-learning. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Penerimaan Pengguna Akhir Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS) Terhadap Penerapan E-learning di beberapa Perguruan Tinggi di Kota Palembang selain itu penelitian juga akan menganalisis secara empiris variabel-variabel yang berpengaruh terhadap penerapan e-learning dengan model Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS) yang diterapkan untuk proses analisisnya.

II. LANDASAN TEORI

2.1 E-Learning

E-learning adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer, atau biasanya Internet[1].

2.2 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan

salah satu model Penerimaan Teknologi Informasi yang paling banyak digunakan dan merupakan model penerimaan teknologi yang banyak membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku pemakai dalam implementasi Sistem Informasi [2].

2.3. End User Computing (EUCS)

End User Computing (EUCS) merupakan model yang digunakan untuk mengukur kepuasan pemakai akhir komputer. Instrumen EUCS terdiri dari 12 item dengan membandingkan lingkungan pemrosesan data tradisional dengan lingkungan *end user computing* [3].

III. PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah evaluasi penerapan pengguna akhir dengan menggunakan *technology acceptance model* dan *end user computing satisfaction* untuk melihat variabel bebas dan terikat

3.1 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini jumlah responden 100 orang yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu 47 atau 47% berbanding 53 atau 53%. Hal ini menunjukkan peneliti tidak membedakan jenis kelamin karena responden dipilih secara acak.

3.2 Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data penelitian, dan untuk mengetahui indeks validitas kuisioner tersebut digunakan rumus *product moment correlation* dari Pearson. Dari data kuisioner yang di olah Nilai *corrected item total correlation* untuk semua variabel dalam penelitian > 0,195 berarti semua kuisioner dinyatakan valid.

3.3 Uji Reliabilitas

Koefisien alpha atau *cronbach's alpha* digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas atau konsistensi internal diantara butir-butir pertanyaan dalam suatu instrument nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 (> 0,6) Dengan demikian item pengukuran pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas menggunakan uji *cronbach's alpha*.

3.4 Uji Persyaratan Analisis Regresi Majemuk

Dalam regresi linear berganda terdapat 3 (tiga) persyaratan uji analisis regresi majemuk yang harus dipenuhi yaitu:

a. Hasil Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. dimana pada penelitian ini terdapat titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan kepengamatan yang lain dengan dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) telah terjadi heterokedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t pada gambar di bawah ini Tabel di bawah ini koefisien korelasi sebesar 0,983 menunjukkan pengaruh yang cukup kuat antara variabel bebas yaitu variabel *timeliness*, variabel *Use*, variabel *accuracy*, variabel *ease of use*, variabel *Content*, variabel *ease*, dan variabel *Format* terhadap variabel terikat yaitu *User satisfaction*.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.966	.964	.1012	1.973

- a. Predictors: (Constant), RATA_T, RATA_USE, RATA_A, RATA_EOU, RATA_E, RATA_C, RATA_F
b. Dependent Variable: RATA_US

3.5. Pembuktian Hipotesis Uji Regresi

A. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) secara parsial (sendiri-sendiri).

Tabel 2. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients					Sig.
1	(Constant)	.112	.139	.810	.423	.388
	RATA_US E	.018	.016	.1172	.244	.013
	RATA_EOU U	.007	.017	.063	.445	.040
	RATA_C	.072	.043	.106	.657	.011
	RATA_A	.074	.053	.087	.1388	.180
	RATA_F	.461	.110	.458	4.185	.000
	RATA_E	.437	.108	.425	4.047	.000
	RATA_T	.123	.047	.121	2.628	.010

a. Dependent Variable: RATA_US

Berdasarkan tabel diatas dari Bentuk (*format*), dan variabel kemudahan (*ease*) dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sebagai pemakai akhir dalam penggunaan *e-learning*. Namun untuk variabel Kemudahan (*usefulness*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), Isi (*content*), Keakuratan (*accuracy*),

dan ketepatan waktu (*timeliness*) tidak mempengaruhi kepuasan pengguna sebagai pemakai akhir dalam penggunaan *e-learning*.

B. Uji F

Uji F di gunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara signifikan antara variabel X secara bersama – sama terhadap Variabel Y

Tabel 3. Uji F
ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26.843	7	3.835	374.453	.000(n)
Residual	.942	92	.010		
Total	27.786	99			

a Predictors: (Constant), RATA_T, RATA_USE, RATA_A, RATA_EOU, RATA_E, RATA_C, RATA_F

b Dependent Variable: RATA_US

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan untuk Uji F pada penelitian ini diperoleh hasil H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *variabel Use* (X_1), *variabel Ease Of Use* (X_2), *variabel Content* (X_3), *Variable accuracy* (X_4), *variabel format* (X_5), *variabel Ease* (X_6) dan *Variable Timeliness* (X_7) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y) yang dilakukan secara bersama-sama.

IV. KESIMPULAN

Dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu sebuah model penerimaan teknologi informasi dengan terdiri dari variabel *Kemudahan* dan *Kemudahan Penggunaan* terbukti tidak dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sebagai pemakai akhir dalam penggunaan *e-learning*. Sedangkan analisis dengan menggunakan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

dapat disimpulkan bahwa variabel *Bentuk (format)*, dan variabel *kemudahan (ease)* dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sebagai pemakai akhir dalam penggunaan *e-learning*. Namun untuk variabel *Kemudahan (usefulness)*, *kemudahan penggunaan (ease of use)*, *Isi (content)*, *Keakuratan (accuracy)*, dan *ketepatan waktu (timeliness)* tidak mempengaruhi kepuasan pengguna sebagai pemakai akhir dalam penggunaan *e-learning*.

DAFTAR KREFERENSI

- [1] Asep Hermawan Suyanto, 2005, *Pengendalan e-learning(online)*.<http://ac.p-hs.web.ugm.ac.id/artikel/elearning/pengendalian%20e-learning.pdf/2005> diakses 1 agustus 2008
- [2] Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", *Management Information System Quarterly* 13(3), pp 319-340
- [3] Doll, W.J., dan Torkzadeh, G., "The Measurement of End-User Computing Satisfaction", *management Information System Quarterly* 12(2) , June 1998, pp. 259-274

Biodata: Penulis

Evi Yulininggilh, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Sistem Informasi Universitas Bina Darma Palembang, lulus tahun 2001. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang, lulus tahun 2011. Saat ini menjadi Dosen Universitas Bina Darma Palembang.

Baibul Tujni, memperoleh gelar Ilmu: ekonomi Manajemen (SE) Jurusan Manajemen Universitas Tridinanti Lulus tahun (1995). Memperoleh gelar Magister Sistem Informasi (M.MSi) Program Pasca sarjana Magister Ilmu Komputer Universitas Guna Darma Jakarta , lulus tahun 2001 Saat ini menjadi Dosen di Universitas Bina Darma Palembang.